SIKAP, Vol 4 (No. 2), 2020, Hal 136-141
p-ISSN: 2541-1691 e-ISSN: 2599-1876

SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING DAN PERPAJAKAN
http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap

PROFESIONALITAS DAN KOMPETENSI PENYUSUN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Tevi Leviany[1], Rima Dwijayanty[2], Mutia Hanifia[3]
Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana
tevi.pupung@gmail.com[1] , rima.dwijayanty@gmail.com[2] , mutia.hanifia.@yahoo.com[3]

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profesionalitas penyusun laporan keuangan (X_1),dan kompetensi penyusun laporan keuangan (X_2), terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandung (Y). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *survey*. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah *cross section* dan sumber data yang digunakan adalah primer. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Responden penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan di pemerintah daerah Kota Bandung sebanyak 60 responden. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa : (1) profesionalitas penyusun laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandung, dan (2) kompetensi penyusun laporan keuanganberpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandung. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa profesionalitas dan kompetensi penyusun laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandung.

Kata Kunci: Profesionalitas; Kompetensi; Kualitas Laporan Keuangan

PROFESSIONALITY AND COMPETENCY OF COMPANIES OF FINANCIAL STATEMENTS TO THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS

Abstract

The purpose of this study is to find out the effect of the professionalism of the financial report compiler (X_1),and the influence of the competency of the financial report compiler (X_2), towards the quality of the financial statements of the city of Bandung(Y).The method used in this study is the survey research method. Sample selection using purposive sampling method. The type of data used is a cross section and the data source used is primary. The data analysis technique uses multiple regression. Respondents of this study were 60 employees in the finance department in the city of Bandung city.The test results partially show that: (1) the professionalism of the financial report compiler has a significant effect on the quality of the financial statements of the city of Bandung, and (2) the competency of the financial report compiler does not have a significant effect on the quality of Bandung city government financial reports. Simultaneous test results indicate that the professionalism and competence of the financial report compiler have a significant effect on the quality of the financial statements of the city of Bandung

Keywords: Professionality; Competence; Quality of Financial Statements

PENDAHULUAN

Keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut. Kualitas Laporan Keuangan merupakan tolak ukur baik atau tidak nya laporan tersebut dan dipengaruhi oleh banyak factor, baik dari sisi input maupun proses. Laporan Keuangan yang dilaksanakan oleh penyusun laporan keuangan yang kompeten dan melalui prosedur yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang baik dan berkualitas. Predikat laporan keuangan yang baik adalah mendapat Opini yang Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Laporan keuangan yang baik akan menghasilkan rekomendasi perbaikan sehingga Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menjadi lebih dapat di andalkan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang berlaku. Laporan Keuangan Pemerintah terdiri atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

Tabel 1
Opini Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)
Kota Bandung Tahun 2010-2017

2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Disclaimer	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kondisi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandung dari tahun 2011 sampai tahun 2017 masih menempati posisi Opini Wajar Dengan Pengecualian dari BPK Jabar dikarenakan masih adanya aset yang tak wajar (piutang sewa tanah,aset tetap dan utang jangka pendek) yang masih perlu di perbaiki. Bahkan, pada tahun 2010 LKPD Kota Bandung pernah memperoleh disclaimer. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah Kota Bandung masih perlu meningkatkan profesionalitas dan kompetensi penyusun laporan keuangan dalam menyajikan suatu Laporan Keuangan yang Wajar Tanpa Pengecualian, karena hal itu merupakan gambaran dan hasil dari pertanggung jawaban keuangan yang baik.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Salah satu wujud pelaksanaan akuntabilitas adalah dengan penyajian informasi kepada publik dan pemerintah pusat atas segala kegiatanya berupa laporan keuangan yang memiliki informasi yang tidak menyesatkan, yang memiliki nilai yang bermanfaat bagi penggunanya sebagaimana tujuan dari laporan keuangan. Hal tersebut dapat ditempuh dengan meningkatkan profesionalisme seorang penyusun laporan keuangan. Dalam memperkuat proses akuntabilitas publik, salah satu aspek yang harus dilakukan adalah adanya penyusun laporan keuangan yang handal dan terpercaya yang harus memiliki kompetensi, profesionalisme, dan indepedensi agar laporan audit yang dihasilkan handal dan dapat dipercaya. **(Mardiasmo, 2016:39).**

Profesionalitas

Poerwopoespito & Utomo (2010:266) menyebutkan bahwa profesionalisme adalah faham yang menempatkan profesi sebagai titik perhatian utama dalam hidup seseorang. Orang yg menganut faham profesionalisme selalu menunjukan sikap profesional dalam bekerja dan dalam keseharian hidupnya.Danim (2012:23) mendefinisikan profesionalisme sebagai komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaansesuai dengan profesi nya itu.Seseorang dengan profesi tertentu mungkin memiliki keterampilan atau kompetensi yang tinggi di bidang keahliannya, tetapi dia belum bisa dikatakan profesional

sebelum secara handal dan konsisten mampu mendemonstrasikannya melalui sikap peduli terhadap klien dan pekerjaannya.

Kompetensi

Menurut Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara No 46A Tahun 2003 disebutkan bahwa kompetensi adalah"Kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang pegawai negeri sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga pegawai negeri tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien." Menurut Hutapea dan Nurianna (2013:16) mengungkapkan bahwa penggunaan kompetensi dalam organisasi atau perusahaan pada umumnya memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut :

"1. Pembentukan pekerjaan
2. Evaluasi pekerjaan
3. Rekrutmen dan seleksi
4. Pembentukan dan pengembangan organisasi
5. Membentuk dan memperkuat nilai dan budaya organisasi
6. Pembelajaran organisasi
7. Manajemen karier dan penilaian potensi karyawan
8. Sistem imbal jasa"

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Basar (2017:232), Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah itu sangat di butuhkan untuk kelancaran dalam pemerintahan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan keahlian dan pembangunan untuk masyarakat bisa lancar. Sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban dalam penyelenggaraan pemerintah daerah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, Gubernur/Bupati/Walikota wajib menyampaikan laporan keuangan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan masyarakat umum setelah di audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).Kriteria untuk menilai kualitas laporan keuangan menurut Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010,tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah Relevan, Andal, Dapat dipahami, dan Dapat dibandingkan. Kriteria diatas tersebut merujuk pada informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.Kualitas laporan keuangan akan meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif, dengan jenis data *cross section* dan instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Populasi dalam penelitian ini berjumlah155 orang,dengan menggunakan rumus slovin terpilih sampel sebanyak 60 orang. Analisis statistik yang digunakan adalah regresi multiple dengan persamaan :

$$\mathbf{Y = \alpha + ß_1X_1 + ß_2X_2 + ß_3X_3 + Ɛ}$$

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum proses perhitungan dilaksanakan. Karena data bersifat ordinal, maka dilakukan trasnformasi data dari ordinal ke interval dengan *Metode Succesive Interval.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan, secara parsial variabel profesionalitas penyusun laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandung. Hal ini terlihat dari nilai t hitung 3,648 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,00. Ini menunjukkan bahwa penyusun laporan keuangan tersebut sudah memiliki kesadaran bahwa

pekerjaan yang dilakukan bukan sekedar kewajiban melainkan juga bentuk pengabdian sosial, selain itu penyusun laporan keuangan dapat bekerja secara independen tanpa intervensi dari pihak mana pun serta menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standard Operasional Perusahaan (SOP) namun di sisi yang lain juga dapat bekerja sama secara tim jika diperlukan. Disamping itu, hal inipun didukung dengan tanggapan responden yang berada pada kriteria "Baik" dengan skor rata-rata sebesar 3,98.

Untuk variabel kompetensi penyusun laporan keuangan, secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandung, ini ditujukkan dengan nilai t hitung 0,664 yang lebih kecil dari t tabel 2,00. Hal ini dikarenakan, oleh adanya pegawai penyusun laporan keuangan yang tidak kompeten karena latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan posisi pekerjaan yang di peroleh. Tanggapan responden untuk variabel di atas berada pada kriteria" baik" dengan skor rata-rata sebesar 3,82. Uji simultan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel Profesionalitas dan Kompetensi Penyusun Laporan Keuangan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai F hitung sebesar 10,269 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,16, dan nilai signifikansi sebesar 0,000< 0,05.

Tabel 2
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418,487	2	209,244	10,269	,000[b]
	Residual	1161,455	57	20,376		
	Total	1579,942	59			

a. Dependent Variable: TOTAL Y
b. Predictors: (Constant), TOTAL X2, TOTAL X1

Dilihat dari koefisien determinasi menunjukkan adanya pengaruh sebesar 26,5% yang artinya kontribusi profesionalitas dan kompetensi penyusun laporan keuangan sebesar 26,5% dan sisanya sebesar 73,5% merupakan kontribusi dari faktor - faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dari serangkaian hipotesis terkai tpengaruh aku Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan : (1) Secara parsial profesionalitas penyusun laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota bandung, sedangkan kompetensi penyusun laporan keuangan, berpengaruh tetapi tidak secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota bandung; (2) Secara Simultan profesionalitas dan kompetensi penyusun laporan keuangan, berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota bandung. Ini terlihat dari nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel, dan seluruh variabel berada pada kategori" Baik".

DAFTAR PUSTAKA

Andrianti, Lesa. 2018. **P***engaruh Kompetensi, Profesionalisme dan Batasan Waktu Audit terhadap Kualitas Laporan Audit Internal*(Studi Kasus di PT. Unilon Textile Industries). Tesis. Magister Akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP.

Anggara Ayu. 2015. *Hubungan Antara Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Peningkatan Profesionalitas Auditor Internal*pada PT. Daruttaqwa. Skripsi. Program Studi Akuntansi FE.

Basar, N. 2017. *Pengaruh Profesionalisme dan Pengetahuan Aparat Inspektorat terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa.* The Journal Economic Volume 5 Nomor 1 Juni 2017

Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar,*Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.

Danim, Sudarwan. 2012**.** *Inovasi Pendidikan: Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan.* Bandung: Pustaka Setia.

Dwiyanto, Agus. 2011. *Mengembalikan Kepercayaan Publik melalui Reformasi Birokrasi.* Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.

Elsye, Rosmery, 2013. *Dasar-dasar Akuntansi Akrual Pemerintah Daerah***.** Jakarta: Gramedia.

Fitrawansah. 2015. *Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*(Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai).Skripsi. Makassar : Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.

Ghozali, 2013. *Analisis Multi Variate Program*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha. 2013. *Kompetensi Plus*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kusnandar. 2012. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lupyoadi & Ridho. 2015. *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Martani, Dwi. 2016. *Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empat.

Marwansyah. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN & RB). 2012. *Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan, MenPAN & RB,* Jakarta.

Moeheriono. 2010. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi.* Surabaya: Ghalia Indonesia.

Mursyidi. 2009. *Akuntansi Pemerintahan di Indonesia*. Bandung : Refika Aditama.

Ningsih, Ratna. 2012. *Pengaruh Penerapan Profesionalisme dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit.* Skripsi. Tidak dipublikasikan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010

Peraturan Pemerintah 24 tahun 2005

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006

Poerwopoespito, Oerip S, dan Tatang Utomo. 2010. *Mengatasi Krisis Manusia di perusahaan: Solusi melalui pengembangan sikap mental*. Jakarta: Grasindo.

PP 60 Tahun 2008

Pradono C.F, Basukianto, 2015. *Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah : Faktor yang Mempengaruhi dan Implikasi Kebijakan*. The Journal Business and Economic, Vol. 22, No. 2 : 188-200

Pujanira P, dan Abdullah Taman. 2017. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY.*Jurnal Nominal Volume VI Nomor 2 Tahun 2017.

Ruky, Achmad S. 2011. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara.

Siagian, Sondang P. 2009. *Kiat meningkatkan produktivitas kerja*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sujarweni, Wiratna V. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian.* Bandung : Alfabeta.

Torang, S. 2016. *Organisasi dan Manajemen.* Bandung : Alfabeta Standar Akuntansi Keuangan 2015.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004

Zwell, Michael. 2013. *Creating a Culture of Competence.* New York: Jhon Wiley & Sons, Inc.